

**KETERLIBATAN WALI MURID DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM  
2013 DI SEKOLAH DASAR IT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR  
GUMPANG KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**ESTU NUNUNG SUTRISNO**

**A510140236**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KETERLIBATAN WALI MURID DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM  
2013 DI SEKOLAH DASAR IT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR  
GUMPANG KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**Estu Nunung Sutrisno  
A510140236**

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Oleh:

Dosen Pembimbing



**(Minsih, S.Ag., M.Pd)**  
**NIDN. 0625087902**

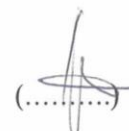
HALAMAN PENGESAHAN

KETERLIBATAN WALI MURID DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM  
2013 DI SEKOLAH DASAR IT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR  
GUMPANG KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Jumat 9 november 2018  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Minsih, S.Ag., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Honest Umami Kaltsum, SS., M Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  


Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum)

NIM. 1965042819930300

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 9 November 2018

Penulis



**ESTU NUNUNG SUTRISNO**

**A510140236**

**KETERLIBATAN WALI MURID DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM  
2013 DI SEKOLAH DASAR IT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR  
GUMPANG KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar, 2) mendeskripsikan bentuk keterlibatan wali murid, 3)mengetahui dampak dari keterlibatan wali murid. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain fenomenologi. Subjek penelitian ialah Kepala Sekolah, Guru Kelas, serta Wali Murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dilakukan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data. Hasil penelitian ialah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar telah mendapatkan dukungan penuh dari wali murid, serta pelaksanaan sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang di harapkan dan sudah sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah. (2) Untuk mensukseskan pelaksanaan kurikulum 2013 bentuk keterlibatan yang di lakukan wali murid antara lain mendampingi putra putrinya belajar, memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh anak, memantau perkembangan anak, komunikasi antara wali murid dan guru, mengantar jemput anak ke sekolah, dan memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak. (3) Dampak positifnya anak menjadi lebih mandiri, aktif, serta rasa ingin tahunya tinggi. (4) Dampak negatifnya orang tua merasa kebingungan mengenai hasil studi anak, dan materi-materi yang terdapat di kurikulum 2013 sangat terbatas. (5) Solusi yang dilakukan olah sekolah yaitu mensosialisasikan mengenai kurikulum 2013 terhadap wali murid dan menjalin komunikasi yang baik terhadap wali murid.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan kurikulum 2013, Keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan kurikulum 2013, SD IT Muhammadiyah Al-kautsar

**Abstract**

The aim of this research was to find out: 1. Describe the implementation of Curriculum 2013 at SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar, 2. Describe the involvement of parents, 3. To know effect from involvement of parents. The approach of this research was qualitative using phenomenological design. Subject of this were Headmaster, Teachers and Parents. Techniques for collecting data are observation, interview and documentation, and triangulation source to validity data. The result of this research showed: 1. The implementation of Curriculum 2013 at SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar have received support from parents, and the implementation already appropriate with perspective, mission and purpose from regulations of government. 2. To make succes the implementation of curriculum 2013, parents carry out such as accompany children to study, give facilities for children, drop off and pick up children to school and facilities children's need. 3. Advantages of this research for children to be independently, active and increse of

curiosity. 4. Disadvantages of this research for parents feel confusion about result of children's study and materials from the curriculum 2013 is limited. 5. Solution from school is giving socialization about curriculum 2013 for parents and protect communication with them.

**Key Words:** Implementation of Curriculum 2013, Pelaksanaan kurikulum 2013, the involvement of parents on Curriculum 2013, SD IT Muhammadiyah Al-kautsar

## 1. PENDAHULUAN

Kurikulum yang baru saja disahkan oleh pemerintah adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2016.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013, proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Kurikulum 2013 merupakan pergantian dari kurikulum yang sebelumnya yaitu kurikulum KTSP. Dengan pergantian tersebut pemerintah mempunyai tujuan supaya pendidikan di Indonesia ini lebih maju seperti pendidikan yang sudah ada di atau sudah dikembangkan di Negara-negara lainnya.

Dalam konteks ini, Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang di peroleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. *soft skill* dan *hard skill* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. kurikulum 2013, harapan peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya (Fadillah, 2014: 16).

Untuk mewujudkan itu semua, salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan kurikulum. Karena berhasil dan tidaknya sebuah

pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada. Terkait dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 ada beberapa faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum, seperti tantangan masa depan dan berbagai fenomena negatif yang terjadi di masyarakat. Tantangan masa depan dimaksudkan bahwa peserta didik harus dipersiapkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan yang mumpuni sebagai bekal menggapai kesuksesan di masa depan. Sementara berbagai fenomena negatif di masyarakat dimaksudkan sebagai perilaku yang ditunjukkan generasi muda maupun pelajar yang jauh dari akhlak mulia, seperti perkelahian antar pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme, kecurangan ujian, dan gejala masyarakat lainnya (Fadillah, 2014: 16).

Keterlibatan kurikulum dengan faktor sosial yang merupakan faktor, dimana tidak dapat dipisahkan dengan faktor lain. Dalam bahasa yang berbeda Oliver melihat bahwa perbaikan (kemajuan) kurikulum sebuah usaha secara kooperatif dan pengakuan kuat terhadap keterlibatan para guru, pembelajar, publik, administrasi, dan konsultan. Kurikulum terlibat dengan apa yang disebut Oliver, seperti guru, pembelajar, publik dan lain-lain adalah merupakan unsur/ komponen sosial yang ada di masyarakat (Wathoni, 2018: 179).

Dalam kurikulum 2013 ada beberapa subyek yang berperan antara lain yaitu: kepala sekolah, guru, komite, serta masyarakat. Namun orang tua peserta didik juga memberikan dukungan terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan mengawasi dan membantu anak ketika belajar di rumah, orang tua peserta didik dan peserta didik juga merasa senang dengan adanya Kurikulum 2013 karena adanya pembelajaran tematik integratif. Adanya pembelajaran tematik bisa memudahkan peserta didik ketika belajar karena tidak terlalu banyak materi yang harus dipelajari dan mereka tidak akan merasa bosan, selain itu orang tua peserta didik yang menanyakan kepada guru mengenai kekurangan dan apa saja yang dibutuhkan oleh guru untuk menunjang proses belajar-mengajar (Ningrum, 2015: 419).

Keterlibatan orang tua sangatlah penting, seperti hasil penelitian dari Persada (2017: 104) menyatakan bahwa pelibatan orang tua berarti partisipasi orang tua secara regular, dua arah, dan komunikasi penuh makna terlibat dalam pembelajaran akademik siswa dan aktivitas sekolah lainnya termasuk di dalamnya adalah

memastikan bahwa (a) orang tua memainkan tanggung jawab dalam menyertai belajar anak-anak mereka, (b) orang tua berani untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka di sekolah, dan (c) orangtua menjadi rekan yang sepenuhnya terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, seperti dalam pengambilan keputusan dan dalam komite penasihat untuk memandu pada pendidikan anak-anak mereka. Terlihat dari adanya komunikasi dua arah, peran orang tua dalam menyertai belajar anak-anak mereka, aktifnya orang tua di sekolah, serta orang tua dapat menjadi rekan sekolah dalam pendidikan anak.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji mengenai beberapa keterlibatan wali murid yang dilakukan kepada putra putrinya guna untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 pada pendidikan Sekolah Dasar. Maka dalam skripsi ini peneliti mengangkat judul mengenai “Keterlibatan Wali Murid Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar IT Muhammadiyah Al-kaustar Gumpang Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, Penelitian kualitatif menurut Flick (2002) adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah studi fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Muhammadiyah Al-kaustar Gumpang Kartasura. Penelitian ini dilakukan padabulan Juli sampai dengan Agustus 2018. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulas sumber. Kehadiran peneliti di SD IT Muhammadiyah Al-kaustar yang di laksanakan pada bulan Agustus 2018 guna untuk mencari informasi sesuai dengan yang di rencanakan peneliti mengenai keterlibatan wali murid terhadap keterlibatan kurikulum 2013. Dari rencana tersebut maka dapat tersusunya langkah kegiatan yang di mulai dengan perencanaan kegiatan, pelaksanaan, pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, sehingga akan menjadi



sebuah laporan hasil penelitian. Disusunya proposal ini sebagai pengambilan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar**

Pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar sudah berjalan dengan baik, dan sudah terlaksana sesuai dengan aturan yang dibuat oleh pemerintah dan peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Dengan adanya kebijakan pemerintah serta aturan dari pihak SD yang harus dipenuhi oleh orang tua maka disini wali murid mendukung penuh dengan adanya pelaksanaan kurikulum 2013. Tetapi disini wali murid juga agak sedikit kebingungan tentang buku kurikulum 2013 yang diturunkan kesiswa, karena bukunya tidak seperti buku-buku pada saat kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Sebab di dalam buku kurikulum 2013 tidak ada sama sekali yang mencantumkan mata pelajaran, dan didalamnya hanya disuguhi dengan tema. Dan disitu pihak sekokah berusaha mensosialisasikan kepada wali murid karena sudah menjadi peraturan dari pemerintah dan peraturan dari SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar itu sendiri.

Orang tua peserta didik dan peserta didik juga merupakan salah satu pendukung dalam implementasi Kurikulum 2013. Orang tua peserta didik memberikan dukungan dengan membantu dan mengawasi anak belajar di rumah serta orang tua mendukung adanya Kurikulum 2013 karena hal itu bisa memudahkan anak dalam belajar. Peserta didik juga merasa senang dengan adanya Kurikulum 2013 karena mereka tidak merasa bosan belajar materi terlalu banyak karena pada Kurikulum 2013 materi pelajaran berisikan mengenai penggabungan dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema (Ningrum, & Sobri, 2013: 417).

Adanya kompetensi yang sehat antar sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan melibatkan dukungan orang tua peserta didik, masyarakat, pemerintah daerah dan instansi-instansi masyarakat lainnya (marwiyah, 2018: 257).

### **3.2 Bentuk keterlibatan wali murid dalam implementasi kurikulum 2013**

bentuk keterlibatan wali murid disini sangat banyak. Antara lain yaitu seperti mendampingi anak belajar, memberikan sarana prasarana, memantau anak, komunikasi antara wali murid dan para guru, mengantar jemput anak, memfasilitasi apa kebutuhan anak. Pada saat di sekolah wali murid mengikuti acara paguyuban, di sana mereka akan mengetahui kekurangan yang ada di sekolahan sehingga para wali murid bisa membantu supaya kekurangan tersebut bisa segera teratasi karena wali murid di sekolah ini berperan sebagai mitra kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Persada (2017: 103) yang mengemukakan tiga kemungkinan keterlibatan orangtua, yaitu : (1) orientasi pada tugas, yaitu harapan keterlibatan orangtua dalam membantu program sekolah yang berkaitan sebagai staff pengajar staf administrasi, sebagai tutor, melakukan monitoring dan membantu mengumpulkan dana, membantu mengawasi anak apabila anak- anak melakukan kunjungan luar, serta membantu anak dalam tugas-tugas sekolah. (2) orientasi pada proses, partisipasi orangtua dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan, antara lain perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan sekolah, seleksi guru, dan membantu menentukan standar tingkah laku yang diharapkan. (3) orientasi pada perkembangan, yaitu untuk mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anaknya, sekolah, guru, keluarga, dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orangtua.

### **3.3 Dampak dari keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan kurikulum 2013.**

#### **3.3.1 Dampak positif dalam pelaksanaan kurikulum 2013**

Didalam melaksanakan suatu kegiatan pasti akan menimbulkan dampak, yaitu dampak positif maupun negative, serta akan menimbulkan perubahan-perubahan yang dapat dilihat maupun dirasakan. Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar maka dapat ditemukan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mereka lebih

aktif mandiri dalam mendapatkan materi sehingga rasa ingin tau siswa akan lebih tinggi dan menjadikan siswa lebih aktif serta mandiri pada saat di sekolahan maupun di rumah. Guru pun di dalam implementasi kurikulum 2013 ini juga akan lebih mandiri dalam mencari materi-materi.

Sejalan dengan pendapat Abduh (2015: 121) yang menyatakan bahwa dengan kurikulum mutakhir ini (Kurikulum 2013) guru diharapkan dapat mengubah mindset kinerjanya. Setidaknya ada tiga hal perubahan yang harus dilakukan oleh guru terkait dengan Kurikulum 2013, hal pertama adalah merubah total pola belajar dari guru memberi tahu menjadi siswa yang mencari tahu. Secara prinsip guru tidak lagi hanya berceramah di depan kelas, namun guru bertindak sebagai fasilitator, motivator dan starter jalannya pembelajaran di kelas. Guru diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pada akhirnya siswa akan terangsang untuk mengembangkan materi yang bahkan melebihi materi ajar yang telah dipersiapkan oleh guru (Abduh, 2015: 121).

### 3.3.2 Dampak negatif dalam pelaksanaan kurikulum 2013

Didalam sebuah kegiatan maka juga dapat ditemukan dampak-dampak yang tidak diinginkan yaitu dampak negatif. Dalam hasil penelitian yang dilaksanakan di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar maka dapat ditemukan berbagai dampak negatif yaitu, didalam kurikulum 2013 ini orang tua merasa kebingungan pada saat pertama kali melihat bukunya anaknya karena tidak ada mata pelajarannya, materi dan soal-soal sangat sedikit sehingga para guru dan wali murid berusaha sendiri untuk mencarikan materi dan soal-soalnya. Begitu juga pada saat sudah pulang kerumah, karena disekolahan menggunakan sistim fullday maka orang tua merasa kasihan saat mau menyuruh anaknya belajar saat di rumah karena anak sudah kelihatan lelah, dan tenaga anak hampr semua di kurus pada saat disekolahan.

Ada kemungkinan secara psikologis anak sekolah fullday school cenderung tertutup dan jauh dari orang tua. Kondisi tersebut dapat

diakibatkan oleh anak yang lelah dari sekolah juga orang tua yang lelah bekerja, sehingga enggan untuk berinteraksi secara pribadi dengan anaknya. Pulang bekerja, orang tua lelah kemudian istirahat. Anak yang mungkin ingin menceritakan sesuatu kepada orang tuanya mengenai apa yang ia pikir, tidak mendapatkan wadahnya (Sahari, 2011: 10). banyak siswa full day yang tidak mengikuti TPA lagi karena pulang sudah sore dan siswa merasa lelah untuk beraktifitas lagi setelah pulang sekolah (Suhada, 2017: 14).

### **3.4 Solusi dari dampak negatif pelaksanaan kurikulum 2013.**

Mensosialisasikan kurikulum 2013 terhadap orang tua murid agar mereka semua paham tentang apa kurikulum 2013 dengan cara membangun komunikasi yang baik terhadap wali murid, dan para guru di adakan forum guru diskusi bila ada kendala maka dapat di tanyakan dan dapat di carikan dari media-media lain, dari orang tua sendiri bila ada kendala di rumah mengenai anaknya maka dapat di konsultasikan kepada guru wali kelas anaknya.

Sejalan dengan pendapat Ningrum (2013: 418) mengungkapkan Sosialisasi dalam implementasi kurikulum sangat penting dilakukan, agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, sehingga mereka memberikan dukungan terhadap perubahan kurikulum yang dilakukan (Ningrum, 2013: 418).

## **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan:

4.1 Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar yang sudah di laksanakan lebih dari 3 tahun tersebut sudah berjalan dengan baik, dan sudah terlaksana sesuai dengan aturan yang dibuat oleh pemerintah dan peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Serta pelaksanaan kurikulum 2013 mendapatkan dukungan penuh dari para wali murid yang selama ini sudah memberikan kepercayaan penuh terhadap SD IT Muhammadiyah Al-

Kautsar yang senantiasa putra putrinya sudah di sekolahkan di SD tersebut. Seperti ungkapan kepala sekolah SD IT Muhammadiyah Al-kautsar, mengungkapkan bahwa untuk mencapai visi, misi, serta tujuan yang sudah di bentuk dari pihak sekolah itu sendiri maka di dalamnya pasti ada beberapa orang yang berperan dalam mensukseskan visi, misi, serta tujaunya. Antara lain yaitu kepala sekoah, guru, karyawan, wali murid, lingkungan sekolah, komite sekoah, dan pengurus PPH. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar sudah sesuai dengan tujuan.

4.2 Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar bahwa wali murid sangatlah terlibat untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013 yang di laksanakan di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar. Contoh-contoh dari keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu: a) Mendampingi putra putrinya belajar pada saat di rumah; b) Memberikan sarana prasarana yang di butuhkan anak pada saat proses belajar di sekolah; c) memantau perkembangan anak pada saat berada di sekolah; d) Komunikasi antara wali murid dan para guru; e) Mengantar jemput anak pada saat berangkat dan pulang sekolah; f) Memfasilitasi apa yang di butuhkan anak pada saat di sekolah.

4.3 Dampak dari keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

4.3.1 Dampak positif dalam pelaksanaan kurikulum 2013

Dampak positif yang timbul dalam pelaksanaan kurikulu 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar dapat ditemukan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mereka lebih aktif mandiri dalam mendapatkan materi sehingga rasa ingin tau siswa akan lebih tinggi dan menjadikan siswa lebih aktif serta mandiri pada saat di sekolah maupun di rumah. Guru pun di dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini juga akan lebih mandiri dalam mencari materi-materi untuk di ajarkan kepada siswanya.

#### 4.3.2 Dampak negatif dalam pelaksanaan kurikulum 2013

Dampak negatif yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar yaitu, didalam kurikulum 2013 ini orang tua merasa kebingungan pada saat pertama kali melihat bukunya anaknya karena tidak ada mata pelajarannya, materi dan soal-soal sangat sedikit sehingga para guru dan wali murid berusaha sendiri untuk mencari materi dan soal-soalnya. Begitu juga pada saat sudah pulang kerumah, karena disekolahan menggunakan sistim fullday maka orang tua merasa kasihan saat mau menyuruh anaknya belajar saat di rumah karena anak sudah kelihatan lelah, dan tenaga anak hampr semua di kuras pada saat disekolahan.

#### 4.4 Solusi dampak negatif pelaksanaan kurikulum 2013

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi dampak negatif pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IT Muhammadiyah Al-kautsar yaitu, Mensosialisasikan kurikulum 2013 terhadap orang tua murid agar mereka semua paham tentang apa kurikulum 2013 dengan cara membangun komunikasi yang baik terhadap wali murid, dan para guru di adakan forum guru diskusi bila ada kendala maka dapat ditanyakan dan dapat dicari dari media-media lain, dari orang tua sendiri bila ada kendala di rumah mengenai anaknya maka dapat dikonsultasikan kepada guru wali kelas anaknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2, 121-132. Diakses pada 24 September 2018, dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article>
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Ar-ruzz Media: Yogyakarta.
- Fitrah, M. dan Luthfiyah. (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak: Sukabumi.
- Gunawan Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara: Jakarta.

- Marwiyah, Alauddin. Umar, K. M. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Ningrum, S. E., & Sobri, Y. A. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, 24, 416-42. Diakses pada 24 September 2018, dari <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no.-564-71.pdf>
- Persada, M. N. Pramono, E. S., & Murwatiningsih. (2017). Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon. *Educational Management*, 6, 100-108. Diakses pada 24 September 2018, dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Suhada, A. (2017). Pengelolaan Aspek Emosi Dan Sosial Siswa Pada Sistem Pendidikan Full Day School Di Mts Negeri Sumberlawang. *Thesis*. Surakarta: Manajemen Pendidikan Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 26 September 2018, dari <http://eprints.ums.ac.id/58474/14/PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf>
- Wathoni, N. M. L. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Pemikiran Filosofis Kurikulum 2013*. CV Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo.